

**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DENGAN MOTIVASI BELAJAR
DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN
DI AKBID BANUA BINA HUSADA BANJARBARU
KALIMANTAN SELATAN**

Oleh

Laily Himawati¹⁾, Aminatuz Zuhro²⁾

- 1) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: laily.himawati05@gmail.com
2) Staf Pengajar AKBID Banua Bina Husada, email: amie_zhou88@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkembangan internet semakin dirasakan oleh masyarakat khususnya dikalangan mahasiswa untuk mengakses berbagai macam informasi, mencari literatur, artikel, maupun jurnal tetapi ada juga yang digunakan untuk hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar yang dapat berdampak pada kurangnya motivasi belajar bahkan tidak tumbuh motivasi belajar sehingga berdampak pada prestasi mahasiswa.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *puspoive sampling sebanyak 30* responden. Analisis data menggunakan *Kendall Tau*.

Hasil: Berdasarkan analisis didapatkan Z hitung $>$ Z tabel ($4,59 > 1,96$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar, dan Z hitung $>$ Z tabel ($4,69 > 1,96$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar serta didapatkan Z hitung $>$ Z tabel ($4,36 > 1,96$). Berdasarkan nilai koefisien kendall Tau sebesar 0,571, 0,582, 0,541 maka disimpulkan bahwa hubungan antara pemanfaatan internet dengan motivasi belajar dan prestasi belajar pada Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru termasuk dalam kategori sedang.

Kesimpulan: Ada Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru Kalimantan.

Kata Kunci : Pemanfaatan Internet, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Internet merupakan salah satu produk teknologi informasi dan komunikasi yang cukup banyak mempengaruhi berbagai sektor, termasuk pendidikan. Bahkan internet dianggap sebagai dunia baru yang penuh pesona yang dapat memikat siapa saja yang berinteraksi dengannya. Hal ini seharusnya dimaknai sebagai peluang yang harus dimanfaatkan oleh pendidik untuk dapat menawan hati para peserta didik untuk lebih gemar dan giat belajar (Adri, 2008).

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh pengajar atau dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa.

Kurikulum baru 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, pengajar bukan sebagai salah satu sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran (Nurkholis, 2006).

Pengaruh internet dalam pendidikan memunculkan sejumlah sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi satu-satunya sumber informasi. Maka suatu tipe pendidikan yang lebih luwes dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri

secara maksimal dengan menggunakan semua sumber yang dapat mereka peroleh. Peserta didik dapat memilih metode belajar, berarti mereka dapat merencanakan sendiri target belajarnya. Hal ini merupakan fakta bahwa mahasiswa mempunyai kontrol lebih besar atas cara mereka belajar (Murdiyani: 2003).

Perkembangan internet semakin dirasakan oleh masyarakat khususnya kalangan mahasiswa. Pemanfaatan internet banyak digunakan untuk mengakses berbagai macam informasi, mencari literatur, artikel, maupun jurnal, namun dalam kenyataannya banyak dari mahasiswa yang menggunakan fasilitas internet untuk hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, akan tetapi digunakan untuk mendownload lagu, mendownload film atau dimanfaatkan untuk jejaring sosial seperti facebook, twitter dan lain-lain, sehingga dampak ketika internet tidak dimanfaatkan untuk mengakses informasi yang berhubungan dengan pembelajaran, maka motivasi belajar akan kurang bahkan tidak tumbuh motivasi belajar, dan ketika tidak ada motivasi untuk belajar, maka prestasi mahasiswa akan turun karena tujuan pembelajaran tidak tercapai. Karena penggunaan internet sebagai media belajar mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dan tujuan akhirnya adalah

tercapainya prestasi belajar yang memuaskan (Sardiman, 2005).

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini adalah non eksperimen korelasi dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Kebidanan Semester III AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru Kalimantan Selatan yang tinggal diasrama, yaitu berjumlah 131. Teknik sampling menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi besar sampel 30 Mahasiswa. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah pengisian kuisioner. Analisis data menggunakan statistic *Kendall Tau*

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Pemanfaatan Internet

| Kategori | f | % |
|----------------------|-----------|------------|
| Berperan baik | 4 | 12,5 |
| Berperan cukup baik | 25 | 78,1 |
| Berperan kurang baik | 3 | 9,4 |
| Jumlah | 32 | 100 |

Tabel 2 Motivasi Belajar Mahasiswa

| Kategori | f | % |
|---------------|-----------|------------|
| Tinggi | 5 | 15,6 |
| Sedang | 25 | 78,1 |
| Rendah | 2 | 6,3 |
| Jumlah | 32 | 100 |

Tabel 3 Prestasi Belajar Mahasiswa

| Kategori | f | % |
|---------------|-----------|------------|
| Baik | 4 | 12,5 |
| Cukup | 28 | 87,5 |
| Kurang | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 32 | 100 |

2. Analisis bivariat

Tabel 4 Tabel Silang Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Motivasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru

| Internet \ Motivasi Belajar | Baik | | Cukup | | Kurang | | Total | | τ | ρ |
|-----------------------------|-----------|-------------|-----------|-------------|----------|------------|-----------|------------|--------------|--------------|
| | f | % | f | % | f | % | f | % | | |
| Tinggi | 4 | 12,5 | 0 | 0 | 1 | 3,1 | 5 | 15,6 | 0,571 | 0,001 |
| Sedang | 0 | 0 | 24 | 75,0 | 1 | 3,1 | 25 | 78,1 | | |
| Rendah | 0 | 0 | 1 | 3,1 | 1 | 3,1 | 2 | 6,3 | | |
| Jumlah | 40 | 12,5 | 25 | 78,1 | 3 | 9,4 | 32 | 100 | | |

Tabel 5 Tabel Silang Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru

| Internet Prestasi Belajar | Baik | | Cukup | | Kurang | | Total | | τ | ρ |
|------------------------------|----------|-------------|-----------|-------------|----------|------------|-----------|------------|--------------|--------------|
| | f | % | f | % | f | % | f | % | | |
| Baik | 3 | 9,4 | 1 | 3,1 | 0 | 0 | 4 | 12,5 | 0,582 | 0,000 |
| Cukup | 1 | 3,1 | 24 | 75,0 | 3 | 9,4 | 28 | 87,5 | | |
| Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| Jumlah | 4 | 12,5 | 25 | 78,1 | 3 | 9,4 | 32 | 100 | | |

Tabel 6; Tabel Silang Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru

| Motivasi Belajar Prestasi Belajar | Tinggi | | Sedang | | Rendah | | Total | | τ | ρ |
|--------------------------------------|----------|-------------|-----------|-------------|----------|------------|-----------|------------|--------------|--------------|
| | f | % | f | % | f | % | f | % | | |
| Baik | 3 | 9,4 | 1 | 3,1 | 0 | 0 | 4 | 12,5 | 0,541 | 0,001 |
| Cukup | 2 | 6,3 | 24 | 75,0 | 2 | 6,3 | 28 | 87,5 | | |
| Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| Jumlah | 5 | 15,6 | 25 | 78,1 | 2 | 6,3 | 32 | 100 | | |

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Pemanfaatan Internet Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru Tahun 2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru Tahun 2012, sebagian besar kategori berperan cukup baik yaitu sebanyak 25 responden (78,1%). Hasil penelitian

belum menunjukkan pemanfaatan internet dalam tingkat yang baik, karena dimensi kepentingan penggunaan internet menurut Wayne Buete dan Alice Robbin (2005) selain sebagai media Informasi (*information utility*), yang digunakan untuk mendapatkan informasi, baik itu informasi mengenai dunia kesehatan, umum, agama, berita, maupun informasi apa saja yang dapat menambah pengetahuan pengguna

internet. Internet juga digunakan sebagai kesenangan (*leisure/fun activities*), hiburan juga diperlukan untuk membantu sistem otak menjadi rileks. Selain itu internet digunakan untuk komunikasi (*communication*), dalam komunikasi pengguna internet bisa bertukar pendapat, saling berinteraksi.

Berdasarkan hasil penelitian hanya 12 responden yang memiliki blog sendiri, padahal dengan mempunyai blog sendiri mahasiswa dapat mengembangkan ketrampilan berdiskusi dengan siapa saja yang bisa membaca blog yang dimilikinya itu. Menurut intensitas penggunaan, dari hasil penelitian responden yang menggunakan internet lebih dari 2 jam dan digunakan untuk menunjang perkuliahan sebanyak 18 responden dan yang digunakan untuk hal-hal yang tidak berhubungan dengan perkuliahan ada 14 responden. Sehingga secara keseluruhan sebagian mahasiswa sudah cukup baik dalam memanfaatkan internet,

Pemanfaatan internet lebih diperuntukkan untuk mengupdate informasi terkini dan mengerjakan tugas kuliah, walaupun beberapa responden pemanfaatan internet lebih digunakan untuk hiburan atau

digunakan untuk facebook, twitter, mendownload film atau lagu.

Internet sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di perguruan tinggi, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggarakannya proses komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang jika dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak mahasiswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut. Selain itu internet menawarkan beberapa kesempatan bagi peserta didik, internet menawarkan kesempatan untuk belajar sendiri secara cepat untuk meningkatkan pengetahuan, belajar berinteraksi, mengembangkan pengetahuan di bidang penelitian. Memperkaya diri dalam hal meningkatkan komunikasi dengan dengan mahasiswa lain, meningkatkan kepekaan akan

permasalahan yang ada di seluruh dunia (Purnomo, 2000).

Uraian diatas sesuai dengan pendapat Noni (2004) yang menyatakan bahwa Internet merupakan salah satu produk teknologi informasi dan komunikasi yang cukup banyak mempengaruhi berbagai sektor, termasuk pendidikan. Bahkan internet dianggap sebagai dunia baru yang penuh pesona yang dapat memikat siapa saja yang berinteraksi dengannya. Hal ini seharusnya dimaknai sebagai peluang yang harus dimanfaatkan oleh pendidik untuk dapat menawan hati para peserta didik untuk lebih gemar dan giat belajar.

b. Motivasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa D3 kebidanan semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru tahun 2012, sebagian besar responden mempunyai motivasi belajar dalam kategori sedang yaitu 25 responden (78,1%). Salah satu yang berpengaruh terhadap belajar peserta didik yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar. Dalam hal ini

ketika seseorang termotivasi untuk belajar, maka banyak cara untuk mendapatkan pengetahuan ataupun informasi mengenai berbagai ilmu yang ingin dipelajarinya, salah satunya melalui internet (Sardiman, 2005).

Dalam perspektif kognitif, motivasi intrinsik seperti kebutuhan, pengetahuan, kemajuan diri, cita-cita, kesehatan, intelegensi, bakat, dan minat lebih signifikan bagi peserta didik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Perlu ditegaskan, bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, karena kemungkinan besar keadaan peserta didik itu dinamis berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak bersemangat dalam melakukan proses belajar mengajar. Bahwa setiap peserta didik tidak sama tingkat motivasi belajarnya, maka motivasi ekstrinsik seperti keluarga, pendidik, lingkungan sangat diperlukan dan dapat diberikan secara tepat.

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan, dengan motivasi, peserta

didik dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif sehingga dapat mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar (Wardiyati, 2006).

c. Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru

Hasil penelitian dapat diketahui sebagian besar responden mempunyai prestasi belajar dalam kategori cukup yaitu 28 responden (87,5%). Dan tidak ada responden mempunyai prestasi belajar dalam kategori kurang yaitu 0 responden (0,00%). Menurut Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan.

Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah berupa angka-angka tertentu yang tercantum dalam kartu hasil studi yang diberikan pada setiap akhir semester sebagai bentuk pengungkapan

kemampuan yang telah dimiliki oleh seorang mahasiswa. Menurut Tardif *et al* (1989) dalam Syah (2003) Prestasi belajar mahasiswa diukur dengan ketetapan sebagai berikut:

IPK 2,00-2,75 : Lulus dengan predikat memuaskan

IPK 2,76-3,50 : Lulus dengan predikat sangat memuaskan

IPK 3,50-4,00 : Lulus dengan predikat Cumlaude

Indeks prestasi berkisar antara 2,76 sampai 3,6. Jika dilihat dari indeks prestasi sebagian besar responden berpredikat sangat memuaskan, dan ada beberapa yang cumlaude

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Motivasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan internet dalam kategori cukup baik dan mempunyai motivasi belajar dalam kategori sedang yaitu 24 responden (75,0%).

Hal ini sesuai dengan pendapat Rhosyied (2009) bahwa media belajar mampu membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Perhitungan dari data primer

menunjukkan koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0.571 dengan taraf signifikan 0,001, sehingga ada hubungan signifikan antara pemanfaatan internet dengan motivasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Rhosyied (2009) yang menunjukkan adanya pengaruh media internet terhadap motivasi belajar.

Apabila dikaitkan dengan pendidikan, maka internet memiliki peran yang sangat potensial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini tampak dari salah satu fungsi internet yaitu *resources discovery*, di mana internet mampu menyediakan direktori mengenai dokumen-dokumen (elektronik) yang dimiliki oleh suatu perpustakaan, yang dapat diakses dengan menelusuri katalog *online* – nya. Selain itu fasilitas WWW pada internet juga banyak membantu, karena fasilitas ini menyediakan beragam informasi, termasuk bidang pendidikan, yaitu dengan penyediaan artikel-artikel lepas, makalah, hasil penelitian, serta informasi lainnya, yang dapat menyelesaikan tugas – tugas kuliah. Mengintegrasikan teknologi internet kedalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi untuk belajar dan keterlibatan dalam pembelajaran dari peserta didik (Santrock, 2009).

Pada penelitian ini pemanfaatan internet dengan motivasi belajar belum semua responden pada tahap yang paling baik dan memiliki motivasi yang tinggi dikarenakan beberapa hal, salah satunya selain sebagai media Informasi (*information utility*), yang digunakan untuk mendapatkan informasi, baik itu informasi mengenai dunia kesehatan, umum, agama, berita, maupun informasi apa saja yang dapat menambah pengetahuan pengguna internet. Internet juga digunakan sebagai kesenangan (*leisure/fun activities*), hiburan juga diperlukan untuk membantu sistem otak menjadi rileks (Wayne Buete dan Alice Robbin, 2005)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang memanfaatkan internet dalam kategori cukup baik, namun mempunyai motivasi belajar dalam kategori rendah yaitu 1 responden (3,1%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi tidak hanya oleh satu faktor saja dalam hal ini internet, akan tetapi oleh beberapa faktor diantaranya dorongan orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib institusi, suri tauladan orang tua, pendidik dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan interpretasi kekuatan hubungan dalam kategori sedang, sehingga

motivasi responden di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan atau kondisi asrama yang cukup kondusif, teman-teman di asrama, serta peraturan asrama yang menentukan waktu belajar bagi mahasiswa yang tinggal di asrama.

b. Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru

Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga bisa diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, Cd rom interaktif dan lain-lain (Wardiyati, 2006).

Hasil belajar atau yang disebut prestasi belajar dalam penelitian ini adalah berupa angka-angka tertentu yang tercantum dalam kartu hasil studi yang diberikan pada setiap akhir semester sebagai bentuk pengungkapan

kemampuan yang telah dimiliki oleh seorang mahasiswa. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan. Selanjutnya Winkel (2004) mengatakan : “Prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai.

Berdasarkan penelitian terdapat 3 responden yang pemanfaatan internet dalam kategori rendah, akan tetapi mempunyai prestasi belajar yang cukup, dalam penelitian ini hanya mengambil satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor media, dalam hal ini pemanfaatan internet.

Padahal menurut Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa yang terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan internet dalam kategori cukup baik dan mempunyai prestasi belajar dalam kategori cukup baik yaitu 24 responden (75,0%). Sehingga penggunaan internet yang intensif dan

tepat guna akan mempunyai korelasi yang signifikan terhadap prestasi belajar, sesuai dengan nilai koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0.582 dengan taraf signifikan 0,000, sehingga ada hubungan signifikan antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar. Sedangkan interpretasi kekuatan hubungan dalam kategori sedang.

Hal ini menunjukkan korelasi yang belum mencapai kategori kuat, akan tetapi jika dilihat dari prestasi belajar responden yang nilai indeks prestasi antar 2,7 sampai 3,6 sehingga sudah dikatakan sangat memuaskan dan cumlaude. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Nurkholis (2006) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya media.

c. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Bania Bina Husada Banjarbaru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi belajar dalam kategori sedang dan mempunyai prestasi belajar dalam kategori cukup yaitu 24 responden (75,0%). Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar.

Motivasi sebagai faktor dalam (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku maupun literatur media elektronik seperti internet untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas dan sering meninggalkan pelajaran. Akibatnya mereka banyak mengalami kesulitan belajar (Slameto, 2003).

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan

sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2005).

Motivasi sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah peserta didik menjadi tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar mahasiswa kemungkinan dapat diwujudkan. Mahasiswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Hal itu disebabkan karena ada tiga fungsi motivasi yaitu, mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya. Sehingga perbuatan siswa senantiasa selaras dengan tujuan belajar yang akan dicapainya (Wardiyati, 2006).

Hal ini sesuai dengan hasil koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0.541 dengan taraf signifikan 0,001, sehingga ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Sedangkan interpretasi kekuatan hubungan dalam kategori sedang, karena prestasi belajar disini tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar saja, akan tetapi banyak faktor yang mendukung prestasi belajar mahasiswa tersebut seperti kesehatan, IQ, bakat, minat ataupun lingkungan asrama.

d. Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan internet dalam pembelajaran dapat menjadi suplemen yang bermanfaat dan memiliki pengaruh positif terhadap penyelesaian tugas-tugas siswa, serta kegiatan internet lebih holistik dibandingkan dengan media lainnya seperti CD-Rom. Selain itu, penggunaan internet mendorong terjadinya kolaborasi pembelajaran antar siswa atau kelas antara satu sekolah dengan sekolah lainnya dengan menembus batas ruang dan waktu (Noni, 2004).

Dalam proses belajar, motivasi seseorang tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses, meskipun dihadap banyak kesulitan. Motivasi juga ditunjukkan melalui intensitas unjuk kerja dalam melakukan suatu tugas. Mc Clelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi (*achievement motivation*) mempunyai kontribusi sampai 64 persen terhadap prestasi belajar (Triluqman BS, 2007). internet dianggap sebagai dunia baru yang

penuh pesona yang dapat memikat siapa saja yang berinteraksi dengannya.

Menurut Dubatar (2008) mengatakan bahwa media belajar seperti internet mampu membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga motivasi belajar yang tinggi akan mampu menunjang prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan hasil uji signifikansi, berdasarkan nilai koefisien kendall Tau sebesar 0,571 pada korelasi antara pemanfaatan internet dengan motivasi belajar, 0,582 pada korelasi antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar, dan 0,541 pada korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan internet dengan motivasi belajar dan prestasi belajar pada mahasiswa D3 kebidanan semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru

KESIMPULAN

1. Pemanfaatan internet oleh Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 25 responden (78,1%) dari 32 responden.
2. Motivasi belajar responden termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 25 responden (78,1%) dari 32 responden.
3. Prestasi belajar responden termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 28 responden (87,5%) dari 32 responden.
4. Ada hubungan antara pemanfaatan internet dengan motivasi belajar dibuktikan dengan nilai koefisien *kendall tau* sebesar $\tau = 0,571$ dengan taraf signifikansi 0,001 dan interpretasi kekuatan hubungan dalam kategori sedang.
5. Ada hubungan antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar dibuktikan dengan nilai koefisien *kendall tau* sebesar $\tau = 0,582$ dengan taraf signifikansi 0,000 dan interpretasi kekuatan hubungan dalam kategori sedang.
6. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dibuktikan dengan nilai koefisien *kendall tau* sebesar $\tau = 0,541$ dengan taraf signifikansi 0.001 dan interpretasi kekuatan hubungan dalam kategori sedang.
7. Ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan motivasi belajar dan prestasi belajar pada Mahasiswa D3 Kebidanan Semester III di AKBID Banua Bina Husada Banjarbaru. yaitu dengan keeratan hubungan dalam kategori sedang yang ditunjukkan dengan nilai $\tau = 0,571$, dan taraf signifikan $p = 0,001$ pada

korelasi antara pemanfaatan internet dengan motivasi belajar, nilai $\tau = 0,582$, dan taraf signifikan $p = 0,000$ pada korelasi antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar, dan nilai $\tau = 0,541$ dan taraf signifikan $p = 0,001$ pada korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar

REFERENSI

- Adri, M., 2008, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran*. <http://depkominform.go.id/> diakses tanggal 29/02/2012
- Murdiyani, M, 2003, *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Internet dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TE/article/view/7986> Diakses 25/03/2011
- Noni, N, 2004, *Internet Dalam pendidikan, Modul 3*, <http://digilib.unm.ac.id/> diakses 25/02/2011
- Nurkholis, A, 2006, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar*, <http://digilib.unnes.ac.id/> diakses 24/02/2011
- Purnomo, P, 2000, *Strategi Pengajaran* (<http://www.sabda.pustaka/03021.htm>) diakses 5 Juli 2011
- Rhosyied, 2009, *Analisa Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar, Motivasi Belajar Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Di SMAN 1 Probolinggo*. <http://repository.its.ac.id/> diakses tanggal 24/02/2011
- Santrock, JW, 2009, *Psikologi pendidikan*, edisi 3, Buku 2, Salemba humanika, Jakarta.
- Sardiman A.M, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, C. V. Rajawali, Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Syah, M, 2003, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wardiyati, 2006, *Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*, <http://repository.uinsyarifhidayatullah.ac.id/> diakses tanggal 20/03/2011
- Wayne, B, 2005, *The Role of advance network in the education of the future*, educom review
- Winkel, WS, 2004, *Psikologi Pengajaran*, PT. Gramedia, Jakarta